

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata bisa diartikan sebagai kegiatan yang dapat dilakukan dengan menempati suatu tempat, untuk tujuan mengisi waktu luang yang berdampak positif bagi pelakunya [1]. Pariwisata menjadi komoditas penting bagi suatu negara selain itu juga menjadi faktor penting untuk menunjang pembangunan suatu daerah [2]. Sebagai salah satu penunjang pembangunan suatu daerah pariwisata haruslah berfokus pada identifikasi, pengelolaan, dan pemanfaatan sumber daya wisata untuk kemakmuran daerah tersebut, potensi ini bisa dilihat dari sumber daya alam maupun budaya yang dapat dimanfaatkan di daerah tersebut [3]. Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki beragam potensi wisata dilihat sumber dayanya adalah Kabupaten Banjarnegara [4].

Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah dengan luas dari wilayahnya adalah 106.971,01 ha atau sekitar 3,29% dari total wilayah Provinsi Jawa Tengah sendiri. Kabupaten Banjarnegara memiliki sekitar 20 kecamatan dengan terdiri dari 12 kelurahan dan 266 desa, salah satunya adalah desa Gentasari yang memiliki potensi wisata alamnya yaitu Tampomas.

Tampomas ini beroperasi sejak tahun 2009. Awal mula adanya wisata ini adalah proyek pemerintah untuk pembangunan Waduk Mrica yang terletak di Kabupaten Banjarnegara di mana proyek ini memerlukan batu untuk pembangunan maka dilakukan proses penambangan di daerah yang sekarang Tampomas tersebut. Proses penambangan batu tersebut menyisakan sebuah cekungan yang lama kelamaan terisi oleh air. Dari sinilah muncul sebuah danau di cekungan yang menjadikan Tampomas menjadi salah satu potensi wisata di Kabupaten Banjarnegara. Untuk sekarang Tampomas memiliki daya tarik pada danaunya yang disediakan pula kapal untuk berkeliling danau. Menurut pengelola tempat wisata Tampomas belum memiliki sistem informasi wisata, sehingga kendala yang dialami pihak pengelola adalah susah dalam pengelolaan wisata di mana tidak adanya media untuk menyampaikan informasi

mengenai wisata sebagai ajang promosi wisata kemudian selain itu juga pemesanan paket wisata yang dilakukan melalui aplikasi pesan singkat menyebabkan susah dalam pengelolaan data pesanan.

Salah satu faktor yang berpengaruh pada minat pengunjung atau wisatawan untuk datang adalah fasilitas dan wahana[5], karena tidak adanya sistem informasi pada Tampomas membuat permasalahan pada wisata Tampomas yaitu wisatawan tidak bisa mengetahui gambaran dari lokasi Tampomas seperti wahana dan fasilitasnya kemudian juga jarak dari tiap fasilitas dan wahana yang belum diketahui oleh wisatawan. Permasalahan tersebut dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) ini bisa menyajikan secara visual informasi geografis dari suatu wilayah [6], selain itu juga dapat menghitung jarak dari dua titik lokasi berbeda [7]. Kegunaan SIG yang dapat mengelola informasi spasial atau lokasi [8], bisa membantu pengelola wisata Tampomas dalam menyajikan informasi mengenai lokasi wahana dan fasilitas dengan fungsionalitas seperti menambahkan wahana baru atau fasilitas baru, kemudian mengubah informasi wahana dan fasilitas yang sudah ada. Dari banyaknya kegunaan SIG ini akan menyelesaikan permasalahan di mana tidak adanya gambaran visual mengenai wisata Tampomas kepada wisatawan, membantu mengukur jarak antar lokasi wahana dan fasilitas dengan lokasi wisatawan kemudian membantu pengelola dalam menyajikan informasi terkait wahana dan fasilitasnya.

Dalam pembuatan SIG ini perlu adanya metode pengembangan yang sesuai dengan kasus, maka dari itu peneliti memilih untuk menggunakan metode pengembangan aplikasi yaitu metode *Rapid Application Development* (RAD) digunakannya metode ini karena metode ini merupakan metode yang cepat dimana siklus pengembangan aplikasi dengan RAD yang tidak panjang, sehingga waktu dalam pengerjaan sistem cepat [9]. Selain itu RAD yang ramah dengan perubahan cepat dari kebutuhan pengguna [10].

Pengembangan aplikasi ini akan dilakukan secara *fullstack* karena pengembangan sistem akan dilakukan oleh satu orang yaitu peneliti. Dengan alasan tersebut pemilihan *framework* yang digunakan pada pengembangan sistem ini yaitu peneliti memilih *Laravel* karena *Laravel* ini memiliki konsep

Model View Controller (MVC) dimana konsep ini akan sangat membantu pengembangan *website* dengan lebih mudah dan terorganisir [11], selain itu *Laravel* menyediakan *template* untuk mempermudah pembuatan tampilan *website* menggunakan *blade* [12].

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan pengkajian untuk membangun sistem informasi geografis wisata Tampomas berbasis web dengan menggunakan *framework Laravel*, dengan metode yang digunakan dalam melakukan pengembangan sistem adalah *Rapid Application Development (RAD)* yang kemudian ketika sudah selesai sistem akan diuji fungsionalitasnya dengan metode uji *Blackbox* dengan harapan setelah adanya sistem informasi geografis ini wisatawan dimudahkan dalam mengakses informasi terkait Tampomas kemudian pengelola juga akan lebih dimudahkan dalam mengelola wisata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini adalah belum adanya sistem informasi geografis terkait wisata Tampomas.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem informasi geografis berbasis *web* untuk wisata Tampomas yang kemudian diuji fungsionalitasnya dengan metode *Blackbox*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi geografis pada wisata Tampomas yang berbasis pada *website* dengan pengembangan menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)* yang kemudian diuji dengan metode *BlackBox* dengan tujuan sebagai media informasi.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka untuk mewujudkan penelitian yang sesuai dengan masalah yang ada diperoleh batasan-batasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Difokuskan pada pembuatan Sistem Informasi Geografis pada objek wisata Tampomas berbentuk *website*.
2. Sistem Informasi Geografis berisikan informasi mengenai lokasi wahana dan fasilitas kemudian bisa digunakan untuk menghitung jarak dari lokasi terkini terhadap lokasi wahana dan fasilitas.
3. Aplikasi yang dibuat akan menggunakan *framework Laravel*.
4. Pengujian fungsional sistem yang dirancang menggunakan metode *Blackbox*.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi pengunjung:
Wisatawan mendapatkan kemudahan dalam mengakses informasi terkait peta wisata secara akurat.
2. Manfaat bagi pengelola wisata Tampomas:
Memudahkan pengelola dalam memberikan informasi terkait navigasi pada wilayah Tampomas.
3. Manfaat bagi peneliti:
Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman baru dalam membangun sebuah sistem informasi berbasis *website*.